

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Kesimpulan**

Dalam penelitian ini dapat disimpulkan bahwa :

1. Pengkajian awal gizi pasien adalah status gizi kurang berdasarkan BB/TB yaitu 82,1 %.
2. Diagnosis gizi pasien yaitu asupan energi inadekuat berkaitan dengan nafsu makan pasien yang menurun, dan muntah ditandai dari estimasi asupan energi hanya 44% serta kurang pengetahuan terkait makanan dan zat gizi berkaitan dengan perilaku yang salah terhadap konsumsi makanan dan zat gizi yang ditandai dengan kurangnya dalam mengkonsumsi buah, sayur, nabati maupun hewani.
3. Intervensi diet berupa pemberian Diet TKTP dengan bentuk makanan lunak saring dengan 3x makanan utama dan 1x makanan selingan, dan 7x90 ml susu diberikan melalui NGT dan Oral.
4. Hasil monitoring dan evaluasi menunjukkan asupan pasien selama 4 hari di RS X Jakarta sudah mengalami peningkatan atau mencapai target >80%, serta keluhan muntah, demam dan kejang berkurang.

#### **5.2 Saran**

1. Perlunya pengawasan dan dukungan dari keluarga terhadap asupan yang dikonsumsi pasien setiap harinya yang sesuai dengan jenis, jumlah dan jadwal yang dibutuhkan pasien untuk memulihkan kondisi tubuh agar kembali lebih sehat dengan asupan kebutuhan zat gizi tercapai hingga 80% - 100%, berat badan bertahap mencapai normal dan kebiasaan makan menjadi lebih sehat.

2. Meningkatkan pengetahuan terkait makanan yang dianjurkan dan tidak dianjurkan bagi pasien penyakit meningitis.